

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PADA BANK SYARIAH MANDIRI**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

DIAN ASTRI DWIJAYANTI

B 100 050 396

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perbankan Indonesia telah mendapat pukulan yang bertubi-tubi, diawali oleh dampak negatif dari gejolak nilai tukar rupiah dan menurunnya kepercayaan masyarakat. Melemahnya nilai tukar rupiah telah menimbulkan kesulitan bagi dunia usaha Indonesia, antara lain dalam memenuhi kewajiban-kewajiban luar negeri yang harus dipenuhinya dan dalam mengimpor bahan baku yang diperlukannya.

Guna mengatasi permasalahan tersebut, Indonesia yang adalah salah satu negara mayoritas masyarakatnya beragama Islam, jelas memberikan tantangan tersendiri bagi intelektual muslim untuk menterjemahkan teks Islam kedalam konteks peradaban saat ini. Dari sekian banyak wacana yang berkembang salah satu yang mulai menjadi perhatian adalah adanya konsep ekonomi Islam yang akhirnya menjadi perbankan syariah. Peran perbankan syariah ini sangatlah penting dalam usaha untuk membangun model teori ekonomi yang bebas dari bunga.

Dalam operasional, bank syariah jelas tidak berbeda dengan tujuan bank-bank konvensional lainnya yaitu meraih laba sebanyak-banyaknya. Namun yang membedakan, laba yang didapat oleh bank syariah digunakan bukan hanya untuk kepentingan pemilik atau pemodal saja, tapi digunakan untuk usaha bank itu sendiri. Untuk mendirikan lembaga seperti demikian

kelas perlu didukung dengan aspek permodalan yang kuat. Kekuatan aspek permodalan ini dimungkinkan terbangun kondisi bank yang sehat dan dipercaya oleh masyarakat karena kinerjanya yang baik.

Diantara analisis yang selalu digunakan untuk mengukur kinerja dalam satu bank, khususnya di bidang keuangan adalah rasio permodalan, rasio kualitas aktiva, rasio rentabilitas dan rasio likuiditas. Dengan analisis bank dapat mengevaluasi keadaan finansial pada masa lalu dan sekarang dan memproyeksikan hasil yang akan datang. Keadaan finansial pada masa lalu dan sekarang dapat dievaluasi dan dianalisa sehingga dapat diketahui kinerjanya. Analisa rasio keuangan sangat erat kaitannya dengan laporan keuangan, karena dengan laporan keuangan suatu analisis itu dapat dilakukan.

Walaupun telah digunakan secara luas oleh para investor sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi karena nilainya tercantum dalam laporan keuangan, namun penggunaan analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi konvensional memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak. Untuk mengatasi kelemahan tersebut dikembangkan suatu konsep baru yaitu EVA (*Economic Value Added*) yang mencoba mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. EVA merupakan indikator tentang adanya penciptaan nilai dari suatu investasi. Dan obyek dalam

penelitian ini adalah BSM (Bank Syariah Mandiri) dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA BANK SYARIAH MANDIRI”.

B. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat disusun rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

“Bagaimana kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada periode tahun 2005, 2006, 2007?”

C. Pembatasan Masalah

1. Laporan keuangan yang dikaji adalah laporan untuk periode 3 tahun yaitu tahun buku 2005, 2006, 2007
2. Analisis *CAMELS-MS* dan EVA hanya diukur melalui analisa laporan keuangan Bank Syariah Mandiri.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada periode tahun 2005, 2006, 2007.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi investor, sebagai informasi untuk pertimbangan dalam menentukan kebijakan berinvestasi.
2. Bagi analis keuangan, sebagai informasi tambahan dalam menganalisis perusahaan sehubungan dengan penggunaan informasi keuangan.
3. Bagi emiten, sebagai informasi mengenai pentingnya laporan keuangan yang dipublikasikan.
4. Bagi peneliti, sebagai informasi tambahan untuk memperdalam pengetahuan berkaitan dengan manfaat informasi keuangan.
5. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan acuan atau referensi terutama bagi peneliti yang akan melakukan penelitian kembali dengan subyek yang sama.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang pengertian Bank Syariah, laporan keuangan Bank Syariah, penyajian laporan keuangan Bank Syariah, tujuan laporan keuangan Bank Syariah, pelaksanaan analisis keuangan dengan analisis *CAMELS-MS* dan EVA, tinjauan penelitian sebelumnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai kerangka pemikiran, data dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan alat analisis data yang diperlukan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari seluruh pembahasan sebelumnya, keterbatasan penelitian, dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN